

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*) dan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014 - 2022)” ini ditulis oleh Endah Siska Kusuma Wardany, NIM. 17401163411, pembimbing Dr. Muhammad Aqim Adlan, S.Ag, S.Pd, M.E.I.

Penilaian kesehatan bank sendiri merupakan instrumen penting bagi otoritas pengawas yang bertanggungjawab terhadap kegiatan perbankan pada skala nasional dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Metode penilaian kesehatan bank terus berkembang, dua metode terbaru yang dikeluarkan adalah metode CAMELS dan RGEC.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2014 - 2022 dilihat dengan menggunakan Metode CAMELS? (2) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2014 – 2022 dilihat dengan menggunakan Metode RGEC? (3) Bagaimana perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2014 – 2022 jika dilihat dari hasil penilaian Metode CAMELS dan Metode RGEC? Sedangkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS, untuk menguji tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode RGEC dan untuk melihat hasil perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia jika dilihat dari hasil penilaian Metode CAMELS dan Metode RGEC pada periode 2014-2022.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2014-2022. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisa yang dipakai yakni analisis deskriptif dengan memakai metode CAMELS dan RGEC guna menetapkan tingkat kesehatan sebuah bank yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kedua metode penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia tahun 2014-2022 mempunyai hasil yang berbeda. Di mana tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan metode CAMELS pada tahun 2014-2022 mendapatkan rata-rata nilai dengan predikat “Cukup Sehat”. Sedangkan, berdasarkan metode RGEC tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014-2020 mendapatkan nilai komposit peringkat 2 “Sehat”, dan pada tahun 2021 dan 2022 dalam komposit peringkat 1 “Sangat Sehat”. Adapun pada metode CAMELS fokus pada peningkatan laba bersih yang berpengaruh atas seberapa efektifnya perusahaan beroperasi dengan rasio NPM, sedangkan pada metode RGEC fokus pada analisis risiko pada semua operasi perbankan serta menekankan pentingnya prinsip kualitas manajemen melalui GCG.

**Kata Kunci: Kesehatan Bank, Metode CAMELS, Metode RGEC**

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title "Analysis of the Health Level Assessment of Sharia Banks Using the CAMELS Method (Capital, Asset Quality, Management, Earning Liquidity, Sensitivity to Market Risk) and RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Case Study at Bank Muamalat Indonesia 2014-2022)" was written by Endah Siska Kusuma Wardany, NIM. 17401163411, supervisor Muhanimad Aqim Adlan, S.Ag. S.Pd, M.E.I*

*Bank health assessment itself is an important instrument for supervisory authorities responsible for banking activities on a national scale in determining the strategy and focus of supervision of banks. Bank health assessment methods continue to develop, the two newest methods released are the CAMELS and RGEC methods. So this research aims to test the health level of Bank Muamalat Indonesia using the CAMELS method, to test the health level of Bank Muamalat Indonesia using the RGEC method and to see the comparative results of the Health Level of Bank Muamalat Indonesia when seen from the assessment results of the CAMELS Method and the RGEC Method in the 2014 period -2022*

*This study uses a quantitative approach. The population in this research is the financial report of Bank Muamalat Indonesia for 2014-2022. The sample selection in this research was a purposive sampling method. The analysis technique used is descriptive analysis using the CAMELS and RGEC methods to determine the health level of a bank which is classified as a bank health rating.*

*The results of this research show that the two methods of assessing the health level of Bank Muamalat Indonesia for 2014-2022 have different results. Where the health level of Bank Muamalat Indonesia using the CAMELS method in 2014-2022 received an average score with the predicate "Healthy Culcup. Meanwhile, based on the RGEC method the health level of Bank Muamalat Indonesia in 2014-2020 received a composite score of 2nd rank "Healthy", and in 2021 and 2022 in the composite ranking 1 "Very Healthy." The CAMELS method focuses on increasing net profit which influences how effectively the company operates with the NPM ratio, while the ROEC method focuses on financial analysis of all banking operations and emphasizes the importance of basic management quality via GCG*

**Keywords:** *Bank Health, CAMELS Method, RGEC Method*